



DR. iur. Damos Dumoli Agusman, SH.MA

Setelah menyelesaikan studi hukum internasional pada Fakultas Hukum Universitas Padjajaran Bandung tahun 1987, Damos memulai karirnya di Departemen Luar Negeri (sekarang Kementerian Luar Negeri). Melalui Kementerian ini Damos kemudian menempuh pendidikan lanjutan di University of Hull Inggris dan berhasil meraih gelar Master di bidang Hukum Internasional dan Politik pada tahun 1991. Ketertarikan Damos pada ilmu hukum internasional demikian besar sehingga pada tahun 1995 menyempatkan diri untuk mengikuti program hukum internasional pada *the Hague Academy of International Law, Den Haag*, Belanda. Kecintaannya pada disiplin ilmu ini pula yang mendorong Damos pada waktu bertugas sebagai Konsul Jenderal RI di Frankfurt (2010-2014) melanjutkan studi S3 di Goethe University of Frankfurt dan berhasil meraih gelar DR.iur. dengan predikat “MAGNA CUM LAUDE”.

Berbagai pengalaman kerja telah dilalui Damos baik di Kementerian Luar Negeri maupun di Perwakilan RI di luar negeri dan pada umumnya bersentuhan dengan permasalahan hukum internasional dan perjanjian internasional, seperti menangani hukum laut dan perbatasan yang akhirnya menggiring Damos turut terlibat dalam penanganan kasus Pulau Sipadan dan Ligitan di Mahkamah Internasional.

Karir puncaknya di bidang hukum perjanjian internasional diperoleh sejak Damos menduduki jabatan Direktur Perjanjian Ekonomi dan Sosial Budaya pada Kementerian Luar Negeri tahun 2006 s/6 2010 yang tugas pokoknya adalah mengawal Indonesia dalam interaksi internasional di bidang perjanjian internasional. Pada periode ini, Damos bertanggungjawab terhadap seluruh proses pembuatan perjanjian internasional oleh Indonesia dan turut terlibat sebagai juru runding dalam beberapa perjanjian penting seperti perjanjian pasar bebas (FTA), perjanjian multilateral dalam kerangka WTO dan WIPO.

Damos juga aktif menulis berbagai artikel di berbagai journal akademik dan selalu menjadi nara sumber di berbagai forum akademis guna mensosialisasikan permasalahan-permasalahan praktis tentang perjanjian internasional di kalangan komunitas akademisi. Pengalam akademis dan praktis ini telah dituangkan dalam bukunya *Hukum Perjanjian Internasional, Kajian Teori dan Praktik Indonesia*, Refika Aditama, Bandung (2010). Setelah menyelesaikan tugasnya sebagai Direktur Perjanjian Ekonomi dan Sosial Budaya, Damos sempat menjadi juru runding Indonesia dalam pembentukan rejim hukum internasional untuk perlindungan *genetic resources, traditional knowledge and folklore* pada forum WIPO di Jenewa, dan sejak tahun 2010 bertugas sebagai Konsul Jenderal RI di Frankfurt, Jerman. Saat ini Damos menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kementerian Luar Negeri RI.